

# Implementasi Pembelajaran IPS Terpadu Terhadap Pembentukan Karakter Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas VIII MTs Unggulan Rohmatul Ummah Mojokerto

Zarotul Agustin

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

Korespondensi Penulis : [zarotulagustin1608@gmail.com](mailto:zarotulagustin1608@gmail.com)

**Abstract** This research is motivated by the formation of environmentally caring character in students by teaching children to throw away rubbish, love plants or the environment and always maintain cleanliness wherever they are, especially in the school environment. Students are given activities about loving and caring for the environment, even if it's just cleaning the classroom. This research uses a qualitative approach, the research location was carried out at MTs Unggulan Rohmatul Ummah Mojokerto, by optimizing the presence of researchers in extracting data based on sources, namely: (1) primary data sources (2) secondary data sources. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used in this research are data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing, then checking the validity of the data findings using triangulation. The results of this thesis research are (1) The children have succeeded in changing their personalities in the way they interact, in keeping the environment clean, such as throwing rubbish in its place, always carrying out picket duties and inviting their friends to maintain cleanliness (2) Evaluation of the implementation of character education used by the school is carried out every Sunday or if possible every day by the homeroom teachers, teachers and also the principal, and also carried out every semester. In forming a socially caring character through Social Sciences subjects, it is able to change the character of students for the better.

**Keywords** : Social Sciences Education, Character Formation and Environmental Care Attitudes

**Abstrak** Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembentukan karakter sikap peduli lingkungan pada siswa dengan mengajarkan anak membuang sampah, mencintai tanaman atau lingkungan dan selalu menjaga kebersihan dimanapun berada terutama di lingkungan sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, lokasi penelitian dilakukan di MTs Unggulan Rohmatul Ummah Mojokerto, dengan mengoptimalkan kehadiran peneliti dalam penggalan data yang digali berdasarkan dua sumber, yaitu : sumber data primer sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, selanjutnya pengecekan keabsahan data temuan dengan triangulasi. Hasil penelitian skripsi ini adalah Para siswa sudah berhasil mengubah kepribadiannya cara berinteraksi, dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih seperti membuang sampah pada tempatnya, selalu melakukan tugas piket dan mengajak teman-temannya untuk menjaga kebersihan Evaluasi terhadap implementasi pendidikan karakter yang digunakan oleh sekolah dilaksanakan tiap Minggu atau kalau bisa tiap hari oleh para wali kelas, guru dan juga kepala sekolah, dan juga dilakukan setiap semesternya.

**Kata Kunci** ; Pendidikan IPS, Pembentukan Karakter dan Sikap Peduli Lingkungan

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang paling penting dalam membentuk suatu karakter dan budaya bangsa. Pendidikan juga berfungsi untuk meningkatkan suatu kemampuan dalam diri manusia. Pendidikan karakter itu sendiri secara sederhana itu dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, watak yang selalu bertujuan untuk menjadikan watak manusia itu sebaik mungkin dan mewujudkannya dalam kehidupan

sehari-hari. Pendidikan karakter di lembaga pendidikan selama ini baru mengenal norma atau nilai-nilai, dan belum ada proses tingkatan internalisasi dan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan karakter dan peningkatan intelektualitas siswa merupakan hal yang penting dan diprioritaskan dalam sistem pendidikan nasional Indonesia. Permasalahan lingkungan hidup banyak disebabkan oleh masyarakat yang kurang peduli terhadap lingkungannya, hasil perhitungan Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 2013 menunjukkan rendahnya tingkat kepedulian hanya sebesar 57 persen sehingga menyisakan banyak permasalahan yang disebabkan oleh masyarakat itu sendiri, ketidakpedulian sama sekali terhadap lingkungan sekitar, ketidakpedulian masyarakat terhadap lingkungannya pada akhirnya menimbulkan berbagai macam kerusakan terhadap lingkungan. Permasalahan lingkungan hidup tidak hanya menjadi tanggung jawab negara saja, namun semua pihak harus bekerjasama dalam mengatasi permasalahan lingkungan hidup yang ada. Kurangnya kepedulian dan tanggung jawab kemanusiaan terhadap lingkungannya membuat siswa memerlukan pendidikan karakter.

Sebagai salah satu pilihan preventif, diasumsikan bahwa pendidikan dapat secara multifaset mengembangkan kualitas generasi muda bangsa serta meminimalisir dan mengurangi penyebab berbagai permasalahan budaya dan karakter bangsa. Harus diakui bahwa hasil latihan tidak muncul secara tiba-tiba atau sesaat. Hasil pelatihan baru akan muncul setelah waktu tertentu. Namun hasil dari pendidikan tersebut memiliki keberlanjutan dan dampak yang kuat di masyarakat. Melalui pembentukan karakter yang diinternalisasikan diberbagai tingkat dan jenjang pendidikan, diharapkan krisis karakter bangsa ini bisa segera diatasi. Lebih dari itu, pendidikan karakter sendiri merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Menurut pasal I Undang-undang (UU) sistem pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi siswa untuk menarik kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia. Amanah UU sisdiknas tahun 2003 itu, dimaksudkan agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian atau berkarakter, sehingga nantinya akan lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter yang bernafas nilai-nilai luhur bangsa serta agama. Dengan demikian, setelah dipaparkan berbagai argument yang ada diatas, yang menjadi salah satu sarana efektif dalam menanamkan sikap kesadaran peduli sosial dapat dilakukan melalui pendidikan IPS. Pendidikan IPS pada jenjang Sekolah dasar dan menengah diajarkan dan dibekali wawasan tentang sikap, nilai luhur, moralitas serta sikap kepedulian terhadap sesama manusia baik ras, suku maupun agama.

## **2. METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguraikan, memaparkan dan menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian, kegiatan sosial yang dilakukan oleh perorangan maupun berkelompok. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif karena peneliti ingin lebih memahami dan mengetahui secara mendalam tentang fenomena atau kejadian yang diteliti dengan lebih fokus pada gambaran lengkap tentang fenomena yang dikaji sehingga peneliti dapat memperoleh suatu pemahaman yang nantinya akan menghasilkan teori baru.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimanfaatkan untuk menjawab dan mendeskripsikan suatu fenomena, persoalan atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik fenomena dalam variabel tunggal maupun yang berhubungan atau perbandingan dengan variasi lain. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan secara berurutan yang bersifat fakta dan akurat mengenai kebenaran dan sifat populasi daerah tertentu. Sumber data yang digunakan ada 2 yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan ada tiga teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data, kondensasi data, display data dan penarikan kesimpulan.

## **3. PEMBAHASAN**

### **Implementasi Pembelajaran IPS Terpadu Terhadap Pembentukan Karakter Sikap Peduli Lingkungan di MTs Unggulan Rohmatul Ummah**

Pendidikan karakter adalah suatu perbuatan yang mengajak siswa agar mempunyai akhlak yang baik dan berakhlakul Karimah. Karena pendidikan karakter sangat penting dalam menumbuhkan sikap sosial yang baik pada diri siswa. Penerapan pendidikan karakter di madrasah dengan harapan adanya pendidikan karakter ini dapat membentengi peserta didik dari pengaruh buruk dari pengaruh negatif atas perbuatan penyimpangan sosial yang rentan terhadap siswa dimana perbuatan tersebut tidak sesuai dengan aturan norma dalam masyarakat. Pembentukan karakter yang terintegrasi dengan pembelajaran IPS ialah bahwa pelajaran IPS memiliki sifat sosial yang dimana siswa diharuskan mempunyai sifat yang baik yang bisa bersosialisasi atau berinteraksi pada masyarakat dan mempunyai jiwa kepribadian yang hebat. Pembentukan karakternya di MTs Unggulan Rohmatul Ummah adalah akhlaknya atau etikanya, dikarenakan semua siswa-siswi MTs Unggulan Rohmatul Ummah ini dari kalangan anak pondok jadi harus menjadi sopan santun, menghormati terhadap guru-

guru, masyarakat, dan yang lebih penting kepada orang yang lebih tua. Dalam membentuk karakter sikap peduli lingkungan siswa guru harus mencontohkan dulu atau mempraktekkan dulu kepada siswa supaya mereka bisa menirukan yang sudah dicontohkan oleh gurunya.

### **Evaluasi Terhadap Implementasi Pembelajaran IPS Terpadu Terhadap Pembentukan Karakter Sikap Peduli Lingkungan di MTs Unggulan Rohmatul Ummah Mojokerto**

Sarana dan prasarana di MTs Unggulan Rohmatul Ummah ini sama seperti sekolah-sekolah pada umumnya yang terpenting mempunyai kelas-kelas yang bersih, bagus dan sangat nyaman yang harus dijaga kebersihannya dengan baik. Begitupun dengan siswa-siswi yang mempunyai pendekatan atau kepribadian yang berbeda apalagi masih baru masuk remaja ditingkat kestabilan anak-anak apalagi di tingkat Tsanawiyah karakternya sangat bermacam-macam, semakin lama semakin kelihatan sifat aslinya. Fasilitas sekolah juga dapat dirancang untuk mendukung pengembangan karakter siswa. Fasilitas sekolah itu banyak sekali manfaatnya salah satunya adalah untuk mengembangkan pendidikan karakter siswa baik disekolah maupun di boarding school. Fasilitas di MTs Unggulan Rohmatul Ummah ini sudah tersedia dengan alat-alat yang lengkap seperti alat-alat kebersihan yang mana siswa-siswi bisa mempergunakan dengan baik untuk menjaga lingkungan sekolah, kemudian perpustakaan meskipun belum sebegitu lengkap.

Faktor penghambat secara umum dari kepribadian diri anak masing-masing yang sangat berbeda satu sama lain, ada yang patuh, ada yang tidak patuh, bisa dilihat semakin lama semakin kelihatan sifat asli anak. Kemudian hambatan dari diri guru-guru itu juga penting yang tidak melaksanakan perintah dari atasan maka dari itu untuk mengatasi masalah tersebut maka diadakannya evaluasi akhir tahun pembelajaran. Hasilnya pada pembahasan diatas, anak-anak aktif dalam mengikuti program tersebut, kemudian mengikuti arahan dari atasan, berhasil mengubah kepribadian anak terutama masalah akhlak karena itu sudah dirasakan oleh orang tua karena sering orang tua kesini menyampaikan bahwa sifat anaknya sudah berubah jadi yang lebih baik. jadi bahwa karakter anak beda beda ada yang sudah peduli dengan lingkungan ada yang masih kurang peduli dengan lingkungan tetapi sampai sekarang anak-anak bisa merubah kepribadian mereka jadi yang lebih baik.

**Tabel 1**  
**Evaluasi terhadap penanaman nilai-nilai pendidikan karakter di MTs Unggulan Rohmatul Ummah**

NO	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	Kegiatan
1	Religius	Siswa selalu melakukan sholat dhuhur berjama'ah di mushola pondok dan anak-anak yang program Tahfidz tiap harinya harus selalu setor hafalan minimal 1 halaman.
2	Jujur	Ketika ada ulangan harian siswa selalu mengerjakan dengan jujur tanpa ada nya contek mencotek dan ketika mereka melakukan transaksi jual beli di kantin siswa setelah mengambil kue langsung membayar bukan malah lari.
3	Toleransi	Baik pendidik atau siswa menghargai pendapat orang lain
4	Disiplin	Menghargai pendapat orang lain siswa selalu datang ke madrasah tepat waktu dan mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.
5	Kerja Keras	Usaha bapak kepala madrasah dan pendidik dalam penerapan nilai karakter agar siswa memiliki sikap dan moral yang positif.
6	Kreatif	Pendidik membuat model pembelajaran yang kreatif dan menarik untuk menarik perhatian para peserta didik.
7	Mandiri	siswa mengerjakan tugas dengan mandiri.
8	Demokratis	Para siswa melakukan pemilihan ketua osis atau ketua kelas dengan adil
9	Rasa ingin Tahu	Kegiatan tanya jawab yang dilakukan siswa saat pembelajaran dengan sangat semangat
10	Cinta Tanah Air	Setiap hari senin guru dan siswa melakukan upacara bendera di halaman madrasah.
11	Bersahabat dan komunikatif	Kerja sama semua warga madrasah dalam menjalankan semua kegiatan yang sudah di agendakan oleh kepala sekolah seperti kerja bakti dalam pembersihan lingkungan sekolah.
12	Gemar Membaca	Beberapa siswa mengunjungi perpustakaan sering hanya sekedar membaca buku atau meminjam buku, baik itu buku berkaitan tentang mata pelajaran atau buku novel.
13	Peduli Lingkungan	Setiap awal pembelajaran dan akhir pembelajaran siswa yang mendapatkan jadwal piket selalu membuang sampah ke tempat yang sudah disediakan dan sering diadakan kerja bakti.
14	Peduli Sosial	Apabila ada teman yang membutuhkan bantuan, teman yang lain saling membantu

15	Tanggung Jawab	Siswa menyelesaikan tugas yang sudah diberikan tepat waktu.
16	Semangat Kebangsaan	Setiap hari senin baik pendidik ataupun siswa melakukan upacara bendera di lapangan madrasah.
17	Menghargai Prestasi	Siswa bersaing secara sehat dalam berlomba untuk mendapatkan kelas yang mereka inginkan.
18	Cinta Damai	Para pendidik ketika berkomunikasi dalam hal menasehati dengan siswa menggunakan gaya bahasa mereka sehingga siswa tersebut nyaman ketika berkomunikasi dengan Bapak Ibu guru.

Pada tabel diatas dapat dilihat beberapa nilai-nilai pendidikan karakter yang telah ditanamkan di madrasah kepada siswa, dari 18 nilai pendidikan karakter diatas ada yang menjadi nilai pendidikan karakter yang menjadi point terpenting dalam proses penanaman pendidikan karakter yaitu Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, bersahabat dan komunikatif, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab, menghargai prestasi dan cinta damai. Dibuktikan dengan hasil wawancara maupun hasil observasi yang menjelaskan bahwa yang menjadi tekanan dalam evaluasi penanaman pendidikan karakter yaitu nilai peduli lingkungan dan disiplin dan itu terbukti selama observasi siswa datang tepat waktu, mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, mematuhi aturan madrasah, akur sama teman serta aktivitas lain yang mencerminkan sikap disiplin.

#### 4. KESIMPULAN

##### **Implementasi Pembelajaran IPS Terpadu Terhadap Pembentukan Karakter Sikap Peduli Lingkungan di MTs Unggulan Rohmatul Ummah Mojokerto**

Pendidikan karakter adalah suatu perbuatan yang harus dikembangkan dalam diri siswa yang dapat menjadikan siswa berakhlakul yang baik. Pelaksanaan pendidikan karakter sikap peduli lingkungan di MTs Unggulan Rohmatul Ummah yaitu melalui Kegiatan piket rutin dilakukan oleh guru dan siswa adalah sebelum dan sesudah pembelajaran seperti membersihkan kelas pagi hari sebelum bel masuk berbunyi dan membersihkan kelas sebelum pulang sekolah yang sudah di terapkan oleh guru pengampu IPS. Penerapan pembentukan karakter di MTs Unggulan Rohmatul Ummah ini lebih mementingkan akhlaknya atau etikanya karena semua siswa-siswi MTs Unggulan Rohmatul Ummah ini dari kalangan pondok pesantren dan dalam menjaga lingkungan sekolah Seperti menjaga

kebersihan kelas dan sekolah dengan cara membuang sampah di tempatnya, melakukan piket kelas, merawat tanaman, mengambil sampah jika ada sampah yang berserakan serta menegur teman jika tidak melaksanakan piket kelas.

### **Evaluasi Terhadap Implementasi Pembelajaran IPS Terpadu Terhadap Pembentukan Karakter Sikap Peduli Lingkungan di MTs Unggulan Rohmatul Ummah Mojokerto**

Dalam evaluasi penerapan pembentukan karakter sikap peduli lingkungan salah satunya depan mengadakan workshop di sekolah. Karakter anak-anak memiliki kesinambungan, jika karakternya baik pasti bisa melakukan tanggung jawabnya karena karakter dari awal kalau tidak dikasih pondasi yang bagus otomatis kedepannya juga akan goyah. tetapi anak-anak sudah berhasil mengubah kepribadiannya cara berinteraksi, dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih seperti membuang sampah pada tempatnya, selalu melakukan tugas piket dan mengajak teman-temannya untuk menjaga kebersihan. Adapun faktor penghambat secara umum dari kepribadian diri anak masing-masing yang berbeda satu sama yang lain, ada yang sudah bisa membentuk karakter pada dirinya, ada juga yang belum bisa menerapkannya, maka dari itu di adakan evaluasi tiap akhir tahun.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Wibowo, A. (2013). Pendidikan karakter berbasis sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukmadinata, N. S. (2013). Metode penelitian pendidikan. Bandung: PT Remaja Karya.
- Siti, M. (2022). Pembentukan karakter peduli sosial melalui pembelajaran IPS di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).
- Rahmawati, S. U. (2014). Meningkatkan karakter peduli lingkungan melalui sekolah berbudaya lingkungan hidup. Bandung: Repository.upi.
- Hamzah, A. (2020). Implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap peduli lingkungan peserta didik melalui pembelajaran IPS kelas VIII A MTs Al-Ittihad Poncokusumo Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).